



## Analisis Pengelolaan Keuangan pada Yayasan

Riri Pratiwi<sup>1</sup>, Harnida Wahyuni Adda<sup>2</sup>, Anisah<sup>3</sup>, Hesti Evrianti<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Tadulako, Indonesia

E-mail: [ririp893@gmail.com](mailto:ririp893@gmail.com), [hestievrianti@gmail.com](mailto:hestievrianti@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-07	Financial management in some foundations shows mixed results. Law Number 16 of 2001 on foundations has been amended by Law Number 28 of 2004 on regulating foundations. The purpose of this law is to improve security and legal order and increase public understanding of foundations so that they can resume their function as legal institutions to achieve certain goals in the social, religious and humanitarian fields. This research identifies financial management including planning, implementation, administration, reporting or accountability. The method used is descriptive - qualitative method. The data collection technique used is interviews, namely question and answer sessions and dialog with informants. To ensure the focus of the interview. In addition to interview techniques, observation and documentation techniques were also used. This observation data is to complement the interview data. Furthermore, the documentation method examines documents related to the research focus. The results based on the research concluded: 1) the financial management process is structured, starting from the planning stage, the implementation of fundraising, administration, to the reporting or accountability stage to partners or donors. 2) In the planning stage, the foundation divides financial planning into operational planning and program planning. 3) the implementation of fundraising is carried out when there are planned activities, with the method of collecting funds involving various sources. 4) the reporting mechanism or accountability to partners or donors is carried out through the preparation of activity implementation reports collected by the treasurer.
<b>Keywords:</b> <i>Analysis;</i> <i>Management;</i> <i>Finance;</i> <i>Foundation.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-07	Pengelolaan keuangan di beberapa yayasan menunjukkan hasil yang beragam. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 tentang mengatur yayasan. Tujuan dari Undang-Undang ini untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban hukum serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang yayasan sehingga dapat kembali menjalankan fungsinya sebagai pranata hukum untuk mencapai tujuan tertentu dibidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Penelitian ini mengidentifikasi pengelolaan keuangan meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan atau pertanggungjawaban. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, yaitu sesi Tanya jawab dan dialog dengan informan. Untuk memastikan fokus wawancara. Selain teknik wawancara, juga digunakan teknik observasi dan dokumentasi. Data observasi ini untuk melengkapi data wawancara. Selanjutnya metode dokumentasi mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan focus penelitian. Hasil berdasarkan penelitian menyimpulkan: 1) proses pengelolaan keuangan yang terstruktur, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pencarian dana, penatausahaan, hingga tahap pelaporan atau pertanggung jawaban ke mitra atau donator. 2) dalam tahap perencanaan, yayasan membagi perencanaan keuangan menjadi perencanaan operasional dan perencanaan program. 3) pelaksanaan pencarian dana dilakukan ketika adanya kegiatan yang direncanakan, dengan metode pengumpulan dananya melibatkan berbagai sumber. 4) mekanisme pelaporan atau pertanggungjawaban kepada mitra atau donator dilakukan melalui penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan yang dikumpulkan oleh bendahara.
<b>Kata kunci:</b> <i>Analisis;</i> <i>Pengelolaan;</i> <i>Keuangan;</i> <i>Yayasan.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Manajemen keuangan dapat didefinisikan sebagai aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya

mencari dan menggunakan dana secara efisien dan efektif untuk mewujudkan tujuan perusahaan (Irfani, 2020). Pengelolaan keuangan adalah kegiatan yang dilakukan dengan membuat

suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarah dan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan. (Sunaryadi & Yulianto, 2021)

Pengelolaan keuangan adalah segala aktifitas yang berhubungan dengan perolehan pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Ardianus et al., 2022). Tujuan pengelolaan adalah agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana di dalam suatu organisasi dapat dijalankan sesuai tujuannya, sehingga dapat dijalankan terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu, tenaga maupun materi guna mencapai tujuan tertentu (Ferarow & Suprihanto, 2018). Yayasan adalah entitas hukum yang didirikan untuk mencapai tujuan-tujuan amal, sosial, budaya, pendidikan, agama, atau tujuan lainnya yang tidak bersifat komersial. Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur didirikan untuk mencapai tujuan tertentu yang bersifat non-profit dan bersifat amal. Yayasan biasanya mendapatkan pendanaan dari sumbangan atau hibah, baik dari individu, perusahaan, pemerintah, maupun lembaga lainnya. Dalam beberapa kasus, yayasan juga dapat memiliki aset investasi yang digunakan untuk mendukung kegiatan amalnya.

Undang-undang yang mengatur tentang yayasan adalah Undang Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2004 Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur merupakan yayasan yang bergerak dibidang sosial kemanusiaan dengan berfokus ke visi lembaga untuk jangka panjang yang membangun klinik pengobatan gratis bagi lansia dan dhuafa. Baik atau buruknya pengelolaan keuangan suatu yayasan akan mempengaruhi kualitas kemajuan pada yayasan tersebut, di mana keuangan sangat berpengaruh dalam mengembangkan suatu usaha, melengkapi fasilitas yang dibutuhkan.

Pengelolaan keuangan dibeberapa yayasan menunjukkan hasil yang beragam, salah satunya pengelolaan keuangan di Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur Kota Palu Sulawesi Tengah. Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2001 tentang yayasan telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 28 tahun 2004 tentang mengatur yayasan. Tujuan dari undang-undang ini untuk meningkatkan keamanan dan ketertiban hukum serta meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Yayasan sehingga dapat kembali menjalankan fungsinya sebagai pranata hukum untuk

mencapai tujuan tertentu di bidang sosial, keagamaan, dan kemanusiaan.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan pengelolaan keuangan di Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur serta dampaknya terhadap organisasi/efektivitas pengelolaan keuangan di Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur Kota Palu Sulawesi Tengah, pada bulan Desember 2023. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif (Sugiyono, 2018). Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Data primer**

Data primer merujuk pada informasi yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data ini diperoleh secara langsung dari sumber pertama dengan cara melakukan wawancara langsung.

### **2. Data sekunder**

Data sekunder merujuk pada informasi yang telah diperoleh dari laporan keuangan yang sudah dibuat Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur. Data sekunder yang di kumpulkan berfungsi sebagai pendukung dari data primer.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, yaitu sesi tanya jawab dan dialog dengan informan. Untuk memastikan fokus wawancara. Selain teknik wawancara, juga digunakan teknik observasi dan dokumentasi. Metode observasi melibatkan pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data observasi ini melengkapi data wawancara. Selanjutnya metode dokumentasi mengkaji dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Data tinjauan dokumen juga berfungsi sebagai pendukung data wawancara.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tahap Perencanaan,** Pengelolaan keuangan pada Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur dimulai dari tahap perencanaan, dimana diketahui bahwa Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur mengatur perencanaan keuangan dengan 2 yaitu; perencanaan operasional dan perencanaan program. Dalam perencanaan operasional di budgetkan langsung oleh pimpinan yayasan yang berupa alat tulis kantor (ATK), kebutuhan dapur, tagihan wifi dan listrik, untuk upah karyawan berasal

dari support Putih Tour Travel. Perencanaan Program di Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur dilaksanakan saat adanya program yang akan dilaksanakan. Kegiatan praktek kerja pada Yayasan dilaksanakan melalui serangkaian langkah yang telah direncanakan dengan seksama. Perencanaan yang matang merupakan langkah awal, tim yayasan harus memprioritaskan perencanaan dan menetapkan tujuan yang jelas.

**Tahap Pelaksanaan Pencarian Dana,** Dimana diketahui bahwa proses pelaksanaan pencarian dana pada Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur dilakukan jika adanya kegiatan yang sedang direncanakan, kemudian ditentukan dari jumlah dana yang dibutuhkan. Pencarian dana merupakan proses mengumpulkan dana dari berbagai sumber untuk tujuan, pelaksanaan pencarian dana yayasan dilakukan dengan berbagai cara, seperti membuat sistem program donasi berulang dan membuat konten di media sosial, Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur menggunakan media sosial Instagram, Youtube, Facebook dan Tiktok. Yayasan juga menerima 10% keuntungan dari Putih Tour Trafel yang merupakan usaha pribadi dari pemilik yayasan.

**Tahap Penatausahaan,** Dalam penatausahaan keuangan yayasan yaitu seluruh kegiatan keuangan yang dilakukan terdiri penerimaan, pelaksanaan pencarian dana, penatausahaan serta pelaporan pertanggungjawaban. Menerima, mencatat, menyimpan, menyetorkan, atau membayar, dan menatausahakan adalah tanggung jawab bendahara. Bendahara juga harus menyusun laporan tentang pendapatan dan pengeluaran. Setelah pembuatan laporan kegiatan dan RAB, nota-nota pembelian yang sesuai dengan budgeting yang telah direncanakan kemudian diserahkan kepada pimpinan.

**Tahap pelaporan atau pertanggungjawaban ke mitra/donator,** Mekanisme pelaporan yang dilaksanakan oleh Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur dilakukan dengan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan yang dikumpulkan oleh bendahara. Pertanggungjawaban dilakukan dengan menata laporan penggunaan dana serta membuat laporan mengenai terlaksananya kegiatan. Pertanggungjawaban yang telah disusun serta dokumentasi-dokumentasi kegiatan kemudian dilaporkan kepada mitra atau donator yang telah memberikan donasi untuk kegiatan yang telah dilaksanakan.

Salah satu fungsi operasional perusahaan adalah pengelolaan keuangan, yang pada dasarnya dilakukan oleh individu, perusahaan, maupun pemerintah. Pengelolaan keuangan memiliki peranan penting dalam perkembangan sebuah perusahaan. Pengelolaan keuangan adalah salah satu bidang pengetahuan yang sangat penting, dan mempelajarinya akan memberi anda lebih banyak kesempatan untuk maju dan sukses.

Dengan dilakukannya pengelolaan keuangan yang baik memiliki dampak yang signifikan terhadap keseluruhan kinerja dan keberlanjutan yayasan. Dampak pengelolaan keuangan yang efisien memungkinkan yayasan untuk merencanakan dan melaksanakan program serta proyek dengan lebih baik, serta transparansi dalam pengelolaan keuangan menciptakan kepercayaan donator. Pengelolaan keuangan yang baik dapat menciptakan lingkungan dimana setiap pengeluaran dapat di pertanggungjawabkan.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur memiliki proses pengelolaan keuangan yang terstruktur, dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan pencarian dana, penatausahaan, hingga tahap pelaporan atau pertanggungjawaban ke mitra atau donator. Dalam tahap perencanaan, yayasan membagi perencanaan keuangan menjadi perencanaan operasional dan perencanaan program, dengan pemberian prioritas pada perencanaan yang matang dan penetapan tujuan yang jelas.
2. Pelaksanaan pencarian dana di Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur dilakukan ketika adanya kegiatan yang direncanakan, dengan metode pengumpulan dananya melibatkan berbagai sumber.
3. Kemudian mekanisme pelaporan atau pertanggungjawaban kepada mitra atau donator dilakukan melalui penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan yang dikumpulkan oleh bendahara.
4. Proses pengelolaan keuangan melibatkan langkah-langkah yang terkoordinasi dan transparan, dari perencanaan hingga pertanggungjawaban kepada mitra/donator.

5. Pengelolaan keuangan yang baik di Yayasan Rumah Sehat Jabal Nur menciptakan dampak positif yang tidak hanya dirasakan oleh yayasan, tetapi juga dirasakan oleh masyarakat yang menjadi manfaat dari program yang dilaksanakan.

## B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan dan saran sebagai berikut:

1. Selain perencanaan operasional dan program, yayasan juga harus mempertimbangkan untuk lebih merinci perencanaan keuangan dengan mengidentifikasi potensi pengeluaran lainnya yang mungkin akan muncul.
2. Penggunaan media sosial sebagai alat pencarian dana sangat positif, disarankan untuk terus mengoptimalkan strategi di platform-platform tersebut. Keterlibatan aktif, konten berkualitas, dan kampanye donasi yang kreatif dapat meningkatkan daya tarik masyarakat maupun para donator.

## DAFTAR RUJUKAN

Ardianus, Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)*, 1(2), 312-319.

Ferarow, N., & Suprihanto, J. (2018). Implementasi Pengelolaan Keuangan Desa Sumberadi dan Tlogoadi di Kabupaten Sleman: Evaluasi Praktik Transparansi dan Akuntabilitas. *Jati: Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia*, 1(2), 64-69. <https://doi.org/10.18196/jati.010207>

Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. (2018). *metode penelitian pendidikan : pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D/Sugiyono*.

Sunaryadi, T. S., & Yulianto, H. (2021). Pengelolaan Keuangan Desa Di Desa Jembrak Kecamatan Pabelan Kabupaten Semarang. *Kompak: Jurnal Ilmiah ...*, 14(1), 154-159. <https://ejurnal.provisi.ac.id/index.php/kompak/article/view/386>